

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada bulan Januari 2025 Kabupaten Pacitan mengalami inflasi sebesar 5,03, Adapun komoditas yang memberi andil perubahan harga Cabai Rawit 3,57%, Cabai Merah 1,72 %, Minyak Goreng 0,06 %.
 - b. Pada bulan Februari 2024 Kabupaten Pacitan mengalami deflasi sebesar -1,02 % Adapun komoditas yang memberi andil terbesar terjadinya inflasi adalah Cabai Rawit -0,62 %, Bawang Merah 0,50 %, dan Cabai Merah -0,45 %.
 - c. Pada bulan Maret angka inflasi naik menjadi 3,61 % komoditas yang memberi andil antara lain Cabai Rawit 2,09 %, Bawang Merah 1,04 % dan Beras 0,29 %, perubahan IPH pada bulan Maret menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga khususnya bahan pokok penting rumah tangga.
 - d. IPH Kabupaten Pacitan pada bulan Januari menempati urutan 57 secara nasional, dan urutan 8 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 15 sedangkan pada bulan Februari Kab. Pacitan menempati urutan 203 secara nasional, dan 10 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 28 dan Pada bulan Maret IPH Kab. Pacitan menempati urutan 43 secara nasional, dan urutan 9 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 11.
 - e. Dengan demikian jika dilihat secara Nasional inflasi Kab. Pacitan cenderung mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 57 turun diposisi 203 dan kembali naik secara signifikan di urutan 43 pada akhir Triwulan I 2025, dan jika dilihat di Provinsi Jawa Timur Inflasi Kab. Pacitan Triwulan I berada di urutan 10 besar, sedangkan jika dilihat dari pemetaan pada Pulau Jawa Kab. Pacitan mengalami kenaikan peringkat dari yang awalnya di urutan 15 turun diposisi 28 dan kembali naik peringkat di urutan 11 di akhir Triwulan I 2025.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Berita Ekonomi Kabupaten Pacitan, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pacitan penyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan I 2025 dari bulan (Januari s.d Maret) Jika dilihat pada Minggu terakhir pada bulan yang bersangkutan , inflasi di Kabupaten Pacitan di pengaruhi oleh perkembangan harga sejumlah komoditas antara lain sebagai berikut :

- a. Bulan Januari Minggu 1 - 5 secara (% kumulatif) : Minyak Goreng naik dari 0.23 % menjadi 1.34 %, Cabai Merah turun dari 85.49 % menjadi 75.52 %, Telur Ayam Ras turun dari 6.98 % menjadi -2.63 %, Cabai Rawit dari 84.37 % sempat mengalami kenaikan tertinggi mencapai 121.50 % dan turun menjadi 94.20 %, Bawang Merah dari 0.61 % turun menjadi -8.50 %, Bawang Putih dari 1.14 % naik menjadi 1.68 %, sedangkan Gula Pasir stabil diangka 1.52 %, Jeruk dari 5.88 % turun menjadi 0.58 %, dan Pisang dari 3.53 % turun menjadi -1.33 %.
- b. Bulan Februari Minggu 1 - 4 secara (% kumulatif) : Minyak Goreng stabil diangka 3.98 %, Gula Pasir naik dari 0.52 % menjadi 1.52 %, Bawang Putih stabil di 1.01 %, Beras naik dari 0.32 % menjadi 1.46 %.
- c. Bulan Maret Minggu 1 - 3 secara (% kumulatif) : Beras stabil diangka 1.17 %, Daging Ayam Ras dari 2.43 % turun menjadi 1.71 %, Telur Ayam Ras dari 4.17 turun menjadi 2.57 %, Cabai Rawit dari 41.79 % turun menjadi 33.40 %, Bawang Merah dari 39.77 % naik menjadi 54.73 %, Gula Pasir stabil diangka 1.96 %, sedangkan Minyak Goreng dari

0.27 % naik menjadi 0.89.

Faktor Pendorong Inflasi Triwulan I Tahun 2025 antara lain :

1. Pengaruh cuaca ekstrem pada awal Januari yang mengakibatkan berbagai bencana hidrometeorologi seperti hujan lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung yang berdampak pada ketersediaan stok bapokting dan kelancaran distribusi dari daerah penyuplai.
2. Dari Sektor Pertanian dan Perkebunan menurunnya produksifitas akibat gagal panen dan mundurnya musim panen juga menjadi salah satu pendorong naiknya harga beras dan cabai rawit.
3. Dari Sektor Peternakan adanya wabah penyakit mulut dan kaki (PMK) pada hewan sapi sangat berpengaruh pada ketersediaan dan kebutuhan daging sapi.
4. Dari Sektor Transport naiknya ongkos kirim dari daerah penyuplai karena terkendala cuaca seperti abnjir dan tanah longsor juga menjadi pemicu naiknya angka inflasi dan juga.
5. Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H pada bulan Maret permintaan pasar pada bulan Februari mulai mengalami peningkatan yang memicu pada naiknya harga sejumlah bahan pokok penting di pasaran.

Faktor Penahan Inflasi Triwulan I Tahun 2025 antara lain :

1. Melaksanakan “Gerakan Pangan Murah” (GPM) bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan yang dilaksanakan di Tribun Alun-alun Kabupaten Pacitan.
2. Menggelar “Gebyar Pasar Murah” yang dilaksanakan di Gedung Gasibu Swadaya Pacitan. Kegiatan Gebyar Pasar Murah diharapkan dapat membantu masyarakat karena mendapatkan bapokting dari distributor dengan harga dibawah harga pasaran, Gebyar Pasar Murah terbuka untuk umum.
3. Melaksanakan “Monitoring Bapokting di Pasar Arjosari dan Pasar Arjowinangun ” Bersama Satgas Pangan Polres Pacitan, dengan tujuan untuk memastikan harga pada pedagang tidak melebihi HET dan juga memberi rasa nyaman dimasyarakat sehingga pedagang tidak berani mempermainkan harga yang dapat menimbulkan keresahan.
4. Melaksanakan “Operasi Pasar Murah” yang bertempat di 6 Kecamatan :
 - Punung, 6 Maret 2025
 - Tegalombo, 13 Maret 2025
 - Ngadirojo, 21 Maret 2025
 - Tulakan, 24 Maret 2025
 - Kebonagung, 25 Maret 2025
5. Melaksanakan “Monitoring Bapokting di Pasar dan Sidak SPBU Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H” Bersama Satgas Pangan Polres Pacitan. Dengan adanya Monitoring dari Satgas Pangan di Pasar Punung diharapkan Harga dan Ketersediaan Bapokting dapat tercukupi dan terjangkau di masyarakat mengingat tingginya permintaan bapokting menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H dan sekaligus dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Sidak SPBU guna menjamin kesiapan layanan dan keakuratan takaran BBM menjelang lonjakan arus mudik Lebaran 2025 dan juga langkah ini diambil untuk mengantisipasi potensi kelangkaan atau antrean panjang yang sering terjadi selama musim mudik.
6. Pada Triwulan I 2025 Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) melaksanakan monitoring dan evaluasi pupuk sebanyak 2 kali ke Gudang Penyanga, Distributor dan Kios-Kios penyalur di Wilayah Kabupaten Pacitan

guna memastikan ketersediaan pupuk bersubsidi tepat sasaran dan tersalurkan ke pada masyarakat sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang sudah disepakati karena pupuk sangat penting bagi petani lokal, jika penyaluran pupuk terhambat dampaknya pada produksi dan kualitas sektor pertanian dan perkebunan lokal di Kabupaten Pacitan yang menurun.

7. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan guna “Memastikan Kelancaran Distribusi” pada Triwulan I 2025 melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - Pemasangan Road Barrier di Pertigaan JLS Sirnobojo yang bertujuan untuk mengatur lalu lintas dan meningkatkan keamanan jalan.
 - Pengamanan lalu lintas di Pasar Besar Tradisional Wilayah Pacitan.
 - Melakukan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum dan Penggantian Lampu Traffic Light di wilayah Kecamatan Pacitan, guna meningkatkan kelancaran lalu lintas utamanya pada malam hari.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Pacitan Triwulan I 2025 tetap mengacu pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Pada Triwulan I ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang antara lain :

a. **Ketersediaan Pasokan**

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan Tim TPID : Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja dan Satgas Pangan Polres Pacitan melaksanakan Monitoring Harga Ketersediaan Bahan Pokok Penting di Pasar Punung dan juga melaksanakan sidak di SPBU yang bertempat di SPBU Punung, SPBU Ploso dan SPBU Mentoro pada tanggal, 26 Maret 2025, Adapun hasil Monitoring dan Pemantauan sebagai berikut :

a. Hasil Monitoring Bapokting di Pasar Punung :

- Ketersediaan stok Beras tercukupi dampak dari Pendistribusian Kembali Beras SPHP dari Bulog dan juga adanya panen raya.
- Sejumlah bapokting mengalami kenaikan namun ketersediaan bapokting aman menjelang lebaran 2025.
- Tidak ditemukan adanya penyelewengan maupun penimbunan bapokting.
- Pedagang berharap untuk pendistribusian Beras SPHP bisa dilanjutkan lagi karena tingginya permintaan Beras SPHP dari konsumen/Masyarakat.

b. Hasil Monitoring di 3 SPBU (SPBU Punung, Ploso dan SPBU Mentoro) :

- Tim satuan tugas (satgas) yang diterjunkan, secara teliti memeriksa alat ukur, timbang, takar, serta kelengkapan lainnya di setiap SPBU.
- Tim satgas juga melakukan pengecekan mendalam terhadap ketersediaan stok BBM di ketiga SPBU tersebut.
- SPBU Punung terjadi lonjakan kebutuhan BBM yang signifikan dalam tiga hari terakhir kebutuhan meningkat drastis menjadi sekitar 40 KL per hari dari yang biasanya hanya 16 KL per hari untuk memenuhi lonjakan permintaan tersebut, SPBU Punung telah meningkatkan pasokan BBM dari yang biasanya hanya melakukan depo 2 tangki meningkat menjadi 4 hingga 5 tangki.

Dengan adanya Monitoring dari Satgas Pangan di Pasar Punung diharapkan Harga dan Ketersediaan Bapokting dapat tercukupi dan terjangkau di masyarakat mengingat tingginya permintaan bapokting menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H dan sekaligus dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat.

Sidak SPBU guna menjamin kesiapan layanan dan keakuratan takaran BBM menjelang lonjakan arus mudik Lebaran 2025 dan juga langkah ini diambil untuk mengantisipasi potensi kelangkaan atau antrean panjang yang sering terjadi selama musim mudik.

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) melaksanakan monitoring dan evaluasi pupuk sebanyak 2 kali ke Gudang Penyangga, Distributor dan Kios-Kios penyalur di Wilayah Kabupaten Pacitan guna memastikan ketersediaan pupuk bersubsidi tepat sasaran dan tersalurkan ke pada masyarakat sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang sudah disepakati karena pupuk sangat penting bagi petani lokal, jika penyaluran pupuk terhambat dampaknya pada produksi dan kualitas sektor pertanian dan perkebunan lokal di Kabupaten Pacitan yang menurun.

Adapun hasil monitoring sebagai berikut :

- a. Monitoring dan Evaluasi Pupuk dan Pestisida, 03 Januari 2025, Lokasi : Kec. Kebonagung :

- Subur Wangi Jaya (Distributor)
 - Area Penyaluran : Kec. Kebonagung, Kec. Tulakan Kec. Ngadirojo, Kec. Sudimoro.
 - Distributor mulai menyalurkan pupuk bersubsidi ke Kios pada tanggal 03 Januari 2025.
 - Untuk tahun 2025, pupuk bersubsidi bertambah 1 jenis yaitu pupuk organik.
 - Daftar kios masih sama, belum ada perubahan.
- Gudang Penyangga
 - Stok Alokasi Pupuk Subsidi :
Urea : 353,295 ton
NPK : 1.034,05 ton
NPK Formula khusus : -
 - Stok Pupuk Non Subsidi :
NPK plus : 2,850 ton
ZA plus : 28,800 ton
SP 26 : 88 ton
Phosgreen : 7 ton
 - Beberapa distributor yang sudah mengambil pupuk dari Gudang :
KUD Arjosari
Subur Wangi Jaya
Sugih WaraS
- UD Sumber Rejeki
 - Area penyaluran : Gawang, Karanganyar, Banjarjo
 - Distributor pupuk subsidi : Subur Wangi Jaya
 - Distributor pupuk non subsidi : -
 - Distributor pestisida : -
 - Stok Pupuk Subsidi saat ini
Urea : 0

NPK : 0

◦ NPK FK : -

Harga Jual : Urea : Rp. 112.500/sak, NPK : Rp. 115.000/sak

◦ NPK FK :

◦ Kios sudah melakukan pemesanan ke distributor, namun distributor baru mengirim ke kios mulai tanggal 3 Januari, dan kelompok belum ada yang melakukan pennebusan karena masih menunggu print out RDKK.

◦ Banyak petani yang memiliki lahan di luar area kebonagung, sedangkan untuk memperoleh pupuk bersubsidi salah satu faktornya adalah kepemilikan lahan. Kebanyakan petani di Kebonagung menebus pupuk bersubsidi saat benar-benar sudah akan menggunakan pupuk, tidak secara rutin menebus.

◦ Pengiriman dari distributor bisa dikatakan lancar.

▪ Margo Tani

◦ Area penyaluran : Sidomulyo, Klesem, Worrawari, Mantren

◦ Distributor pupuk subsidi : Subur Wangi Jaya

◦ Distributor pupuk non subsidi : Subur Wangi Jaya

◦ Distributor pestisida : Subur Wangi Jaya

◦ Stok Pupuk subsidi saat ini

◦ Urea : 0

◦ NPK : 0

◦ NPK FK : -

◦ Harga Jual

◦ Urea : Rp. 112.500 / sak

◦ NPK : Rp. 115.000 / sak

◦ NPK FK : -

◦ Stok di kios 0 karena anjuran dari distributor untuk di nol kan.

◦ Kios sudah melakukan pemesanan ke distributor, masih menunggu antrian pengiriman.

◦ Alokasi pupuk cukup, namun beberapa kelompok alokasinya dirasa sangat mepet dengan kebutuhan.

◦ Aplikasi untuk input penjualan pupuk sering error.

◦ Selain menyediakan pupuk subsidi, kios margo tani juga menyediakan pupuk non subsidi seperti:

◦ Nitrea : Rp. 45.000 / 5kg

◦ Phonska plus : Rp. 250.000 / 25kg

◦ Javagreen org : Rp. 55.000 / 25kg

◦ Pupuk non subsidi yang umumnya digunakan untuk penanaman tembakau yaitu NPK plus, SP-36 serta Za. Berdasarkan pantauan tim KP3 pada kios pupuk Sumber Rejeki dan Tani Unggul, pupuk non subsidi untuk tembakau yang tersedia adalah NPK plus / Phonska plus.

b. Monitoring dan Evaluasi Pupuk dan Pestisida, 05 Maret 2025, Lokasi : Kec. Bandar :

▪ Sumber Urip

◦ Area Penyaluran : Tumpuk dan Kledung

◦ Distributor pupuk subsidi : Sugih Waras Agro Abadi

◦ Distributor pupuk subsidi : Sugih Waras Agro Abadi, Ponorogo

◦ Distributor : Ponorogo

Sisa Alokasi Pupuk Subsidi :

Urea : 10 ton

NPK : 6 ton

NPK Formula Khusus : -

Pupuk Organik : 2 ton

◦ Penyaluran Bulan Februari :

Urea : 60,05 ton

NPK : 45,45 ton

Pupuk Organik : 5,5 ton

◦ Harga Jual :

Urea : Rp. 112.500/sak

NPK : Rp. 115.000/sak

NPK FK : -

Pupuk Organik : Rp. 32.000/sak

◦ Pengiriman dari distributor lancar

◦ Penebusan pupuk subsidi dilakukan secara individu maupun dikompulir oleh kelompok dengan menyerahkan surat kuasa.

◦ Kendala pada penyaluran pupuk subsidi adalah seringnya terjadi eror pada server i-pubers. Pada awal bulan Maret, terdapat kendala berupa kuota pupuk subsidi yang seharusnya sudah berkurang namun pada aplikasi masih sesuai dengan kuota awal.

◦ Selain menyediakan pupuk subsidi, kios Sumber Urip juga menyediakan pupuk non subsidi sebagai berikut :

Javagreen Organik dengan harga Rp. 48.000/sak

Phonska Plus dengan harga Rp. 210.000/sak

Pupuk Urea Petro dengan harga Rp. 40.000/sak

Mutiara dengan harga Rp. 18.000/sak

■ Among Tani

◦ Area Penyaluran : Bandar dan Watupatok

◦ Distributor Pupuk Subsidi : Sugih Waras Agro Abadi

◦ Distributor Pupuk Non Subsidi : Ponorogo

◦ Distributor Pestisida : Ponorogo

◦ Stok Alokasi Pupuk Subsidi :

Urea : 12.850 Kg

NPK : 13.250 Kg

NPK Formula Khusus : -

Pupuk Organik : 4.120 Kg

◦ Penyaluran Bulan Februari

Urea : 45,60 ton

◦ Penebusan pupuk bersubsidi oleh petani dilakukan secara kompulir oleh kelompok

◦ Petani menebus pupuk bersubsidi secara rutin

◦ Pengiriman dari distributor lancar

◦ Kendala pada penyaluran pupuk bersubsidi adalah seringnya terjadi eror pada server i-pubers. Pada awal bulan Maret, terdapat kendala berupa kuota pupuk bersubsidi yang seharusnya sudah berkurang namun pada aplikasi masih sesuai dengan kuota awal.

◦ Selain menyediakan pupuk subsidi, kios Among Tani juga menyediakan pupuk non subsidi sebagai berikut :

◦

NPK Mutiara Rp. 19.000/Kg
KCI Rp. 12.000/Kg
Phonska Plus Rp. 14.000/Kg
ZA Rp. 30.000/Kg
SP 26 Rp. 37.000/5 Kg
Fortiphos Rp. 175.000/sak
Nitrea Rp. 45.000/5 Kg
Organik Javagreen Rp. 50.000/sak

- Distributor
 - Terkait pengiriman pupuk tidak ada kendala dan akan mengupayakan percepatan apabila diperlukan
- Penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani di wilayah Bandar dapat dikatakan cukup baik.
Pupuk Non Subsidi yang umumnya digunakan untuk penanaman tembakau yaitu NPK plus, SP-36 serta Za. Berdasarkan pantauan tim KP3 pada kios pupuk Sumber Urip serta Among Tani, Pupuk non subsidi yang tersedia cukup beragam sehingga dapat dikatakan bahwa pupuk non subsidi untuk pertanaman tembakau tersedia.

b. Keterjangkauan Harga

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan Tim TPID : Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja dan Satgas Pangan Polres pacitan melaksanakan Monitoring dan Pemantauan Ketersediaan Bahan Pokok Penting di Pasar Arjosari dan Pasar Arjowinangun pada tanggal, 28 Februari 2025 , Hasil Monitoring Pasar Arjosari dan Pasar Arjowinangun “Satgas Pangan” 28 Februari 2025 :
 - a. Beras Jenis Medium dari harga Rp. 14.000 sampai dengan Rp. 17.000 / Kg (dari harga HET Sejenis SPHP Rp. 12.500)
 - b. Minyakita dari harga Rp. 16.000 sampai dengan Rp. 17.000 / Kg dari harga HET Rp. 15.700
 - c. Telur dari harga Rp. 26.000 – Rp. 29.000
 - d. Gula Pasir dari harga Rp. 17.000 – Rp. 17.500 / Kg
 - e. Daging Ayam dari harga Rp. 36.000 sampai dengan Rp. 38.000
 - f. Adapun dampak pada pedagang dari pendistribusian Beras SPHP yang dihentikan oleh Bulog memicu kenaikan harga beras dilapangan.
 - g. Pedagang berharap untuk pendistribusian Beras SPHP bisa dilanjutkan lagi karena tingginya permintaan Beras SPHP dari konsumen/Masyarakat.
Dengan adanya Monitoring dari Satgas Pangan diharapkan dapat mendukung stabilitas harga dan memastikan ketersediaan pangan di Masyarakat terpenuhi dan tercukupi.
2. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan menggelar “Gerakan Pangan Murah” (GPM) yang dilaksanakan di Tribun Alun-alun Kabupaten Pacitan, 21 Februari 2025.
Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :
 - a. Bulog :
 - Beraskita, 200Kg, Harga 69.000/pack;
 - beras polos medium, 500Kg harga 62.500/pack;

Minyak goreng kita, 600 lt, harga 17.500/Lt;

- Gula GMM, 600 Kg, harga 17.050/Kg;
- Gula KTM, 250 Kg, harga 17.500/Kg;
- Bawang merah 200 Kg harga Rp. 23.000/Kg;
- Bawang putih kating 100 kg harga Rp. 38.000/kg;
- Bawang putih sinco 100 kg harga Rp. 35.000/kg;
- Cabai rawit 15 Kg harga Rp. 6.000/pack;
- Cabai besar 15 Kg harga Rp. 8.000/pack;
- Telur ayam ras 150 kg harga Rp. 26.500/Kg

b. RNI :

- Beras Bulan Emas - 10 pack 68.000/pack;
- Gula - 15 sak / 360 kg harga 17.250/kg;
- Cleo - 20 pack 18.500/pack

c. Wilmar :

Berenacana akan menambah :

- Fortune Pillow Pack 800ml / Bantal 800ml (isi 16) Rp 15.500 / pcs.
- Fortune Refil 1,800ml (isi 6) Rp 35.000 / pcs

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) diharapkan dapat membantu masyarakat karena mendapatkan bapokting dengan harga dibawah harga pasaran, GPM terbuka untuk umum dan tidak menggunakan kupon. Kegiatan ini tetap dipantau dari Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan.

3. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja menggelar “Gebyar Pasar Murah” yang dilaksanakan di Gedung Gasibu Swadaya Pacitan, 25 Februari 2025.

Gebyar Pasar Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

a. Bulog :

- Minyak Goreng Kita 1L, 377 liter dengan harga 17.500/L
- Gula GMM 1 Kg, 208 Kg dengan harga 17.050/Kg
- Beras Medium 5 Kg, 700 Kg dengan harga 12.500/Kg, 62.500/pack
- Beras Premium 5 Kg, 205 Kg dengan harga 13.800/Kg, 69.000/pack

b. PT Subur Mitra Sukses :

- Minyak Goreng Fortune Refil 1,8L dengan harga 35.000/1,8L, 5 Karton
- Minyak Goreng Fortune Bantal 800ML dengan harga 15.500/800ML, 5 Karton
- Natak (Nata De Co Co) 1.000Gr dengan harga 13.500/1.000Gr, 3 Karton
- Natak (Nata De Co Co) Ember 1 Kg dengan harga 16.500/Kg, 1 Karton
- Natak (Nata De Co Co) 250 ML dengan harga 6.000/250ML, 1 Karton
- Santana Kara 1 L dengan harga 56.000/L, 1 Karton
- Gula KTM ½ Kg dengan harga 9.000/½ Kg

c. PT Cipta Gagah Lestari :

- Mie Sedap Rasa Soto isi 5 dengan harga 13.500/pack, 8 Karton
- Soklin 215 g + 10 g dengan harga 4.000/pcs, 10 kanton

d. Indofood :

- 1 Paket, Indomie isi 4 dengan harga 15.000/paket, 300 pack
- 1 Karton, Indomie dengan harga 103.000/karton, 90 kanton

e. PT Garam :

▪

Garam Halus 250 gram dengan harga 2.500/250 gram, 42 ball

- Garam Kasar 400 gram dengan harga 3.500/400 gram, 10 ball

f. Sosro :

- Teh Celup Sosro isi 15 dengan harga 3.000, 30 pcs
- Teh Celup Sosro isi 30 dengan harga 5.400, 30 pcs
- Teh Poci dengan harga 31.000, 9 pack
- Air Mineral Prime A dengan harga 34.000, 15 Karton
- Frutea dengan harga 3.500, 5 Karton
- Sosro Kotak dengan harga 2.000, 6 Karton
- Tebs dengan harga 5.900, 3 karton

g. Indomaret :

- Chocolate dengan harga 22.900
- Choco semprong dengan harga 27.900
- Tango dengan harga 23.900
- Marjan Cocopandan dengan harga 20.900
- Marjan Melon dengan harga 20.900
- ABC Squash Orange dengan harga 18.900
- ABC Lecy dengan harga 18.900
- Marjan Squash Orange dengan harga 10.900
- Marjan Squash Cocopandan dengan harga 10.900
- Fullo dengan harga 21.500

h. UD Putra Perkasa :

- Gula Curah dengan harga 17.000, 70 kg
- Gula KTM dengan harga 18.000, 100 biji
- Gula Rosebrand dengan harga 18.500, 60 kg
- Telur dengan harga 27.000, 60 kg
- Bawang Merah dengan harga 32.000, 50 kg
- Bawang Putih dengan harga 35.000, 50 kg
- Terigu LM dengan harga 9.500, 36 biji
- Terigu Segitiga dengan harga 11.000, 36 biji
- Fortune refil 1L dengan harga 19.500, 36 L
- Fortune bantal 850 ML dengan harga 16.000, 48 biji
- Fortune bantal 400 ML dengan harga 8.500, 48 biji
- Tepung Beras ½ Kg dengan harga 7.000, 60 biji
- Beras Tawon Biru dengan harga 65.000, 50 Kg
- Beras Tawon Merah dengan harga 62.000, 50 Kg

Kegiatan Gebyar Pasar Murah diharapkan dapat membantu masyarakat karena mendapatkan bapokting dari distributor dengan harga dibawah harga pasaran, Gebyar Pasar Murah terbuka untuk umum. Kegiatan ini tetap dipantau dari Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan.

4. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Bulog Subdivre Ponorogo dan Pos Indonesia menggelar “Operasi Pasar Murah” (OPM) yang bertempat di 6 Kecamatan :

a. Pendopo Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan pada Kamis, 6 Maret 2025. Operasi Pasar Murah ini dimulai dari Jam 09.00 s.d 11.00 WIB dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 56.000
- Minyakita 1 Liter dengan harga Rp. 14.700
- Gula Pasir 1 Kg dengan harga Rp. 15.000
-

Minyak Goreng Kita (Minyak Premium) 1 Liter dengan harga Rp. 17.500

- Beras Premium 1 Kg dengan harga Rp. 14.000
- Telur Ayam Ras 1 Kg dengan harga Rp. 26.000
- Cabai Keriting $\frac{1}{4}$ Kg dengan harga Rp. 10.000
- Cabai Rawit $\frac{1}{4}$ Kg dengan harga Rp. 12.500
- dan menjual aneka jajanan lain dengan harga yang terjangkau
- Arak Keling /bks dengan harga Rp. 10.000
- Krecek /bks dengan harga Rp. 20.000

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dengan persyaratan yang sudah ditentukan pembeli diwajibkan membawa/menunjukkan KTP/KK sebagai tanda bukti sebelum melakukan pembelian bapokting.

- Dalam kegiatan ini Bulog Subdivre Ponorogo dan Pos Indonesia sebagai penyalur sekaligus penjual bapokting di “Operasi Pasar Murah”. Ada pun rincian komoditas yang diperjualkan sebagai berikut :

- Bulog Subdivre Ponorogo menyediakan Beras SPHP sebanyak 4 ton, Beras Premium 1,5 ton, dan Minyak Goreng kita (Premium) 1000 Liter
- Pos Indonesia menyediakan Gula Pasir sebanyak 3 ton dan Minyakita 1500 liter

- Kegiatan ini tetap dipantau oleh TIM TPID Kab. Pacitan, TNI dan Polri Polsek Kec. Punung

b. Pendopo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan pada Kamis, 13 Maret 2025. Operasi Pasar Murah ini dimulai dari Jam 09.00 s.d 11.15 WIB dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 56.500
- Minyak Goreng Kita (Minyak Premium) 1 Liter dengan harga Rp. 17.500
- BerasKita Premium 5 Kg dengan harga Rp. 70.000
- Gula 1 Kg dengan harga Rp. 16.500
- Minyakita 1 Liter dengan harga Rp. 14.700
- Telur Ayam Ras 1 Kg dengan harga Rp. 24.000
- dan menjual aneka jajanan lain dengan harga yang terjangkau
- Arak Keling /bks dengan harga Rp. 10.000
- Rengginang /bks dengan harga Rp. 20.000

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dengan persyaratan yang sudah ditentukan pembeli diwajibkan membawa/menunjukkan KTP/KK sebagai tanda bukti sebelum melakukan pembelian bapokting.

- Penyalur sekaligus penjual bapokting di “Operasi Pasar Murah” total rincian jumlah bapokting sebagai berikut :
 - Bulog Subdivre Ponorogo menyediakan Beras SPHP sebanyak 4 ton, Beras Kita Premium 165 Kg, dan Minyak Goreng kita (Premium) 240 Liter
 - Pos Indonesia menyediakan MinyaKita sebanyak 540 liter
 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan Telur sebanyak 200 Kg dan aneka jajanan Rengginang 10 bungkus, Arak Keling 30 Bungkus

▪

Bagian Perekonomian menyediakan Gula Pasir sebanyak 100 Kg.

- Kegiatan ini tetap dipantau oleh TIM TPID Kab. Pacitan, TNI dan Polri Polsek Kec. Tegalombo. Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Tegalombo masyarakat Tegalombo dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

c. Pendopo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan pada Jum’at, 21 Maret 2025. Operasi Pasar Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d 11.15 WIB dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 56.500
- Gula 1 Kg dengan harga Rp. 15.000
- Cabai Rawit ¼ Kg dengan harga Rp. 12.500
- Minyakita 1 Liter dengan harga Rp. 14.700
- Telur Ayam Ras 1 Kg dengan harga Rp. 24.000

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dengan persyaratan yang sudah ditentukan pembeli diwajibkan membawa/menunjukkan KTP/KK sabagai tanda bukti sebelum melakukan pembelian bapokting

- Penyalur sekaligus penjual bapokting di “Operasi Pasar Murah” total rincian jumlah bapokting sebagai berikut :
 - Bulog Subdivre Ponorogo menyediakan Beras SPHP sebanyak 3 ton
 - Pos Indonesia menyediakan MinyaKita sebanyak 10 Karton, Gula Pasir 200 Kg
 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan Telur sebanyak 200 Kg Cabai Rawit 10 Kg
- Kegiatan ini tetap dipantau oleh TIM TPID Kab. Pacitan, TNI dan Polri Polsek Kec. Ngadirojo. Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Ngadirojo masyarakat Ngadirojo dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

d. Pendopo Pendopo Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan pada Senin, 24 Maret 2025. Operasi Pasar Murah ini dimulai dari Jam 09.00 s.d 11.15 WIB dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 56.500
- Gula 1 Kg dengan harga Rp. 15.000
- Cabai Rawit ¼ Kg dengan harga Rp. 12.500
- Minyakita 1 Liter dengan harga Rp. 14.700
- Telur Ayam Ras 1 Kg dengan harga Rp. 24.500

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dengan persyaratan yang sudah ditentukan pembeli diwajibkan membawa/menunjukkan KTP/KK sabagai tanda bukti sebelum melakukan pembelian bapokting.

- Penyalur sekaligus penjual bapokting di “Operasi Pasar Murah” total rincian jumlah bapokting sebagai berikut :
 - Bulog Subdivre Ponorogo menyediakan Beras SPHP sebanyak 3 ton
 -

Pos Indonesia menyediakan Minyak Kita sebanyak 12 Karton, Gula Pasir 300 Kg

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan Telur sebanyak 150 Kg

- Kegiatan ini tetap dipantau oleh TIM TPID Kab. Pacitan, TNI dan Polri Polsek Kec. Tulakan. Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Tulakan masyarakat Tulakan dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

e. Pendopo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada Selasa, 25 Maret 2025. Operasi Pasar Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d 11.15 WIB dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 56.500
- Gula 1 Kg dengan harga Rp. 15.000
- Cabai Rawit $\frac{1}{4}$ Kg dengan harga Rp. 12.500
- Minyakita 1 Liter dengan harga Rp. 14.700
- Telur Ayam Ras 1 Kg dengan harga Rp. 23.500

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dengan persyaratan yang sudah ditentukan pembeli diwajibkan membawa/menunjukkan KTP/KK sebagai tanda bukti sebelum melakukan pembelian bapokting.

- Penyalur sekaligus penjual bapokting di “Operasi Pasar Murah” total rincian jumlah bapokting sebagai berikut :
 - Bulog Subdivre Ponorogo menyediakan Beras SPHP sebanyak 3 ton
 - Pos Indonesia menyediakan Minyak Kita sebanyak 13 Karton, Gula Pasir 500 Kg
 - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan Telur sebanyak 200 Kg

- Kegiatan ini tetap dipantau oleh TIM TPID Kab. Pacitan, TNI dan Polri Polsek Kec. Kebonagung. Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Arjosari masyarakat Arjosari dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

f. Balai Desa Arjosari Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan pada Rabu, 26 Maret 2025. Operasi Pasar Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d 11.15 WIB dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 56.500
- Gula 1 Kg dengan harga Rp. 15.000
- Cabai Rawit $\frac{1}{4}$ Kg dengan harga Rp. 12.500
- Minyakita 1 Liter dengan harga Rp. 14.700
- Telur Ayam Ras 1 Kg dengan harga Rp. 24.000

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dengan persyaratan yang sudah ditentukan pembeli diwajibkan membawa/menunjukkan KTP/KK sebagai tanda bukti sebelum melakukan pembelian bapokting.

- Penyalur sekaligus penjual bapokting di “Operasi Pasar Murah” total rincian jumlah bapokting sebagai berikut :

-

Bulog Subdivre Ponorogo menyediakan Beras SPHP sebanyak 3 ton

- Pos Indonesia menyediakan Minyak Kita sebanyak 13 Karton, Gula Pasir 500 Kg
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan Telur sebanyak 200 Kg
- Kegiatan ini tetap dipantau oleh TIM TPID Kab. Pacitan, TNI dan Polri Polsek Kec. Arjosari. Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Arjosari masyarakat Arjosari dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

c. Kelancaran Distribusi

Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan guna “Memastikan Kelancaran Distribusi” pada Triwulan I 2025 melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pemasangan Road Barrier di Pertigaan JLS Sirnobojo, Pada hari Senin 6 Januari 2025 Bidang LALIN Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan melakukan koordinasi dan pemasangan Road Barrier di Pertigaan JLS Sirnobojo bersama Polres Pacitan. Hal ini bertujuan untuk mengatur lalu lintas dan meningkatkan keamanan jalan.
2. Bidang Prasarana Transportasi melakukan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum di wilayah Kecamatan Pacitan pada 24 Januari dan 24 Februari 2025, guna meningkatkan kelancaran lalu lintas utamanya pada malam hari.
3. Untuk memastikan arus lalu lintas tetap lancar dan masyarakat merasa aman selama bulan Ramadhan, pada Kamis 13 Maret 2025 tim Dinas Perhubungan melakukan pengaturan lalu lintas di depan Pasar Arjowinangun Kecamatan Pacitan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan kendaraan serta memberikan kenyamanan bagi warga yang berbelanja kebutuhan bulan Ramadhan.

d. Komunikasi Efektif

1. Melaksanakan Rapat Internal Tim TPID Kab. Pacitan dengan Tema Pembahasan Terkait Peringkat Inflasi Kab. Pacitan yang berada di urutan ke 3 di Pulau Jawa. dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama Forkopimda Kabupaten Pacitan dan seluruh Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pacitan.

Adapun beberapa evaluasi dan arahan sebagai berikut :

- a. Evaluasi dr Bp Asisten 2 : Menyampaikan angka inflasi (IPH) Kab Pacitan Minggu ke-2 bulan Januari ini terlalu tinggi, mencapai angka 7,01% yang dipicu dari :
 - Komoditas cabai merah dan cabai rawit yang mengalami kenaikan harga disebabkan karena musim hujan mengakibatkan gagal panen cabai.
 - Adanya Hari Besar Nataru dan Imlek menyebabkan kebutuhan cabai semakin meningkat dan menjadi pemicu kenaikan harga cabai.
- b. Arahan dr Bapak Asisten :
 - Hendaknya masing2 OPD menggalakkan Gerakan Menanam Cabai seperti Pencanangan Gerakan Menanam yg sudah ada.
 - Masing2 Rumah Tangga hendaknya menanam pohon cabai kurang lebih 5 pohon untuk kebutuhan sendiri dan menekan angka inflasi.

Hendaknya Gerakan Menanam disebarluaskan ke semua OPD / masyarakat Pacitan.

2. Melaksanakan Rapat Internal Tim TPID Kab. Pacitan dengan Tema Pembahasan “Pelaksanaan Operasi Pasar Murah” menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H, yang diikuti Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, DKPP, Bagian Perekonomian dan Bulog, pada 26 Februari 2025, bertempat di Ruang Rapat Bagian Perekonomian Setda Kab. Pacitan.

Adapun hasil rapat Tim TPID Kab. Pacitan, 26 Februari 2025 sebagai berikut :

- a. Kegiatan OPM dilaksanakan di 6 titik Kecamatan Wilayah Pacitan
 - b. Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) bekerjasama dengan Kantor Pos yang akan menjual :
 - Gula : Rp. 15.000
 - Minyak : Rp. 14.700
 - c. Bulog menjual :
 - Beras SPHP : Rp. 56.000/5Kg
 - d. DKPP menjual :
 - Telur dengan harga Rp. 23.000 – Rp. 24.500
3. Pada hari Senin, 3 Maret 2025 Melaksanakan Rapat Internal Tim TPID Kab. Pacitan yang dihadiri oleh Disdagaker, DKPP, Bag Perekonomian, Bulog dan Kantor Pos, bertempat di Ruang Rapat Bagian Perekonomian Setda Kab. Pacitan. Rapat ini merupakan rapat finalisasi pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. Diharapkan dengan Operasi Pasar Murah ini dapat menekan harga bapokting di Kabupaten Pacitan serta mencukupi ketersediaan bapokting menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya. Dengan Hasil Pembahasan Pelaksanaan “Operasi Pasar Murah” di 6 Kecamatan sebagai berikut :
 - a. 6 Maret di Kec. Punung
 - b. 13 Maret di Kec. Tegalombo
 - c. 21 Maret di Kec. Ngadirojo
 - d. 24 Maret di Kec. Tulakan
 - e. 25 Maret di Kec. Kebonagung
 - f. 26 Maret di Kec. Arjosari

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Pacitan pada Triwulan I tahun 2025 berdasar 4K telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari terjaganya tingkat inflasi di Kabupaten Pacitan dari bulan Januari – Maret pada bulan Januari Minggu terakhir Kab. Pacitan masih mengalami Inflasi diangka 5,03 persen, dan pada bulan Februari turun menjadi -1,02 persen dan bulan Maret pada Minggu III IPH Kab. Pacitan mengalami kenaikan diangka 3,61 persen. Meski mengalami kenaikan dari segi angka Inflasi pada bulan Maret adanya evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Pacitan bisa menekan angka inflasi tetap berada di batas normal dan terkendali.

Dari data diatas beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Triwulan I 2025 :

- a. Ketersediaan Pasokan

▪

Pendistribusian Beras SPHP dari Bulog yang sempat dihentikan sementara sangat berdampak pada ketersediaan beras sehingga sangat penting untuk tetap dilanjutkan di Triwulan berikutnya guna mengantisipasi gagal panen dan musim panen yang bisa saja terjadi kemunduran sedangkan tingginya permintaan pasar akan Beras SPHP.

- Monitoring Ketersediaan Stok Bapokting bersama Satgas Pangan Polres sangat penting dilaksanakan guna memantau dan sekaligus kontrol pemerintah agar pedagang tidak menimbun maupun dan melanggar aturan yang sudah ditetapkan dan juga memberi rasa nyaman di masyarakat dalam membeli bahan kebutuhan rumah tangga. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada pasar pasar tertentu tapi harus menyeluruh diwilayah Kabupaten Pacitan.
- Monitoring SPBU juga sangat berpengaruh pada kelancaran distribusi karena ketersediaan kuota subsidi bahan bakar sangat berpengaruh pada mobilitas masyarakat dan sebaiknya Monitoring juga tidak terbatas pada beberapa SPBU saja namun bisa menyeluruh di Wilayah Kab. Pacitan karena guna mengantisipasi adanya kecurangan terkait takaran maupun kualitas dan tidak hanya saat mendekati Hari-hari besar namun bisa diagendakan secara rutin.
- Komisi Pengawasan Pupuk (KP3) sudah berjalan dengan sangat baik dan rutin dilaksanakan setiap bulan namun masih perlu dilakukan evaluasi terkait pelaporan melalui aplikasi yang sering mengalami eror, karena kebutuhan akan pupuk subsidi sangat tinggi pada petani lokal di Kab. Pacitan sehingga pentingnya sinkronisasi data antar instansi penting ditingkatkan.

b. Keterjangkauan Harga

- Pentingnya Pelaksanaan Monitoring harga secara rutin pada triwulan berikutnya karena faktor cuaca, gagal panen maupun dampak kenaikan ongkos tarif dari daerah penyuplai dapat memicu naiknya harga bapokting pada pedagang pasar di Kab. Pacitan
- Monitoring secara rutin bersama Satgas Pangan Polres memantau fluktuasi harga bapokting bergejolak yang dapat memicu angka inflasi bekerjasama dengan OPD terkait sehingga hasil Monitoring dapat dijadikan dasar dalam langkah pengambilan kebijakan yang akan dilaksanakan Pemerintah Daerah guna menekan angka inflasi tetap terkendali.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) di triwulan berikutnya sebaiknya di perluas titik pelaksanaannya dari evaluasi pelaksanaan dilapangan menunjukkan antusias dan animo dari masyarakat yang cukup tinggi menunjukkan kegiatan/program ini sangat dinanti oleh masyarakat namun juga harus disesuaikan waktu pelaksanaannya sehingga dapat lebih maksimal dirasakan masyarakat.
- Kegiatan seperti “Gebyar Pasar Murah” yang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari jadi Kab. Pacitan sangat bagus dan bisa dilaksanakan Kembali di bulan bulan berikutnya tidak hanya saat memperingati hari jadi namun juga bisa dilaksanakan saat terjadinya kenaikan harga dengan tema yang berbeda dan dengan konsep yang berbeda namun tetap menarik bagi masyarakat dengan promo harga yang lebih terjangkau dibanding harga pasar.
- “Operasi Pasar Murah” yang dilaksanakan pada Triwulan I masih terbatas di 6 Kecamatan karena waktu yang dipilih mendekati Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri dan juga bertepatan dengan waktu panen raya petani di Kab. Pacitan sehingga sebagai evaluasi nantinya pelaksanaan Operasi Pasar Murah dapat dilaksanakan dengan disesuaikan waktunya tidak bertepatan dengan masa panen sehingga dapat lebih terasa di masyarakat adanya kegiatan ini.
- Warung TPID “GePrEk IGa” masih terbatas ketersediaan bapoktingnya pada
-

komoditas Beras SPHP sehingga nantinya dapat ditambahkan komoditas lain guna lebih menarik masyarakat.

c. Kelancaran Distribusi

- Pada sektor transportasi khususnya kelancaran distribusi sangat penting karena sektor ini adalah sektor vital penunjang laju perekonomian disuatu wilayah khususnya di Kabupaten Pacitan yang mengadakan pendistribusian dari jalur darat / jalan raya sehingga peningkatan infrastruktur jalan sangat penting diutamakan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan seperti :
 - Pengaturan lalu lintas jalan seperti di pasar tumpah di beberapa titik jalur utama yang dapat memicu terhambatnya pendistribusian bapokting
 - Pemasangan Road Barrier di Pertigaan JLS Sirnobojo yang bertujuan untuk mengatur lalu lintas dan meningkatkan keamanan jalan,
 - Pemeliharaan penerangan jalan guna meningkatkan kelancaran lalu lintas utamanya pada malam hari,
 - Perbaikan traffic light.
 - Penambahan marka dan papan pemberitahuan jalan seperti jalur titik rawan di Kabupaten Pacitan
 - Pemanfaatan teknologi dalam penanggulangan bencana dan antisipasi pada titik titik rawan bencana seperti tanah longsor dan banjir yang sering terjadi dan memicu terhambatnya pendistribusian bapokting di Kab. Pacitan.

d. Komunikasi Efektif

- Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah masih perlu ditingkatkan guna mengangkat isu-isu sensitif yang memicu inflasi, sehingga dapat diambil kebijakan sejak dini guna menanggulangi kenaikan inflasi akibat kenaikan harga kebutuhan pokok maupun barang penting lainnya.
- Pentingnya koordinasi lintas sektoral untuk menyamakan pandangan dan pemutakhiran data guna menentukan kebijakan jangka pendek maupun Panjang dalam pengendalian inflasi di Kab. Pacitan yang tidak hanya dilaksanakan saat terjadi gejolak harga maupun issue di masyarakat yang memicu naiknya harga pasar tanpa ada langkah antisipasi yang ditentukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laju inflasi yang terkendali dapat dilihat dari perekonomian yang kembali menguat dan stabil pada Triwulan I 2025, namun demikian Pemerintah Kabupaten Pacitan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil setiap tahunnya dengan memantau kebijakan dan pelaksanaan setiap triwulannya yang sudah berjalan dengan menyusun strategi antara lain :

- a. Pencanaan Gerakan Menanam Bahan Pokok Penting Rumah Tangga di Pekarangan penting terus digalakan karena dampaknya di masyarakat sangat terasa guna mencukupi ketersediaan dan kebutuhan pangan lokal.
- b. Pemanfaatan anggaran BTT maupun pemanfaatan anggaran lain guna pengendalian inflasi di Kab. Pacitan.
- c. Penetapan HET pada komoditas-komoditas penting, mengimpor produk, menurunkan harga, memberikan bantuan kepada masyarakat, sidak kelapangan.
- d. Koordinasi antar instansi guna menghadapi anomali cuaca atau langkah antisipasi yang perlu dilaksanakan sehingga dapat meminimalisir dampaknya pada sektor ekonomi di Kab. Pacitan.